



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2014**

Yapto Tottan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan sangatlah penting. Hal ini dikarenakan bahwa laporan keuangan memiliki peran penting sebagai sumber informasi bagi pihak eksternal dalam kegiatan pengambilan keputusan. Terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian berharap agar perusahaan dapat mengurangi probabilitas keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya kepada Bapepam. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diproksikan dengan *timeliness*. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Return on Aset*, *debt to equity ratio*, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan, dan *signaling*. Teori-teori tersebut akan mendukung variabel – variabel independen untuk diuji ke hipotesis penelitian. Objek penelitian adalah 150 perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling*, menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah pooling data penelitian dapat dilakukan, analisis regresi logistic untuk menguji apakah terjadi variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya dan uji kelayakan model regresi.

Kata Kunci : ketepatan waktu, laporan keuangan, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP.

ABSTRACT

Timeliness in submission of financial statements is critical. This is because that the financial statements have an important role as a source of information for external parties in the decision-making activities. There are several factors that can affect the timeliness of the delivery of the company's financial statements. Research hopes that the company can reduce the probability of delays in the delivery of financial reports to Bapepam. Timeliness of the delivery of the company's financial statements is proxied by its timeliness. The independent variable in this study is the return on assets, debt to equity ratio, size, and Firm. The theory used in this study is agency theory, and signaling. These theories will support variable - the independent variables to be tested to the research hypothesis. The object of research is the 150 companies in the field of Property and Real Estate are listed on the Stock Exchange in 2012-2014. The sampling technique used is Non - Probability Sampling technique, using purposive sampling method. The analytical method used is the similarity coefficient test to determine whether pooling of data research can be conducted, logistic regression analyzes to test

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



whether the dependent variable (dependent) can be predicted by the independent variables (independent) and test the feasibility of the regression models.

Keywords: timeliness , financial statements, Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Size, Firm.

PENDAHULUAN

Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) mewajibkan perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar (*go public*) atau emiten yang efeknya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan dalam periode tertentu setelah berakhirnya tahun buku. Laporan keuangan auditan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor.

Dalam *Generally Accepted Auditing Standards* terdapat standar umum ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilakukan dengan kemahiran profesional yang cermat dan seksama standar lapangan ketiga bahwa bukti audit harus cukup dan kompeten. Dengan adanya standar-standar ini memungkinkan akuntan publik untuk memperpanjang masa audit atau menunda waktu publikasi laporan keuangan auditan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan erat kaitannya dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan merupakan sinyal dari kondisi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka dapat diartikan perusahaan tersebut mempunyai kabar baik (*good news*) yang informasinya ingin segera disampaikan kepada publik, namun sebaliknya jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu, dapat diartikan perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*) dimana informasinya sedapat mungkin diperlambat penyampaian kepada publik. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh investor.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) merupakan karakteristik yang penting bagi laporan keuangan. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu sangat berpengaruh langsung pada reaksi pasar, tingkat kepastian dan kualitas keputusan yang dibuat berdasarkan informasi yang dipublikasikan.

Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer di dalam merespon setiap kejadian atau masalah. Apabila informasi tidak disampaikan tepat waktu, maka akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilainya di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Di Indonesia, pemerintah telah mengatur tentang dasar ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam KEP-431/BL/2012, dimana dinyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM adalah selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat atau 120 hari setelah berakhirnya tahun buku. Walaupun telah diatur dalam peraturan pemerintah tersebut namun dalam kenyataannya waktu publikasi laporan keuangan auditan masih saja bervariasi.



TELAAH PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas berperan dalam hal penilaian kinerja investasi perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang akan dilakukan. Jika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangan tepat waktu.

Return on Investment atau Return on Assets didasarkan pada pendapatan karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengambilan pemegang modal itu (Putri, Indri Rizki et al 2015).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Leverage

Tingkat solvabilitas dapat diukur melalui rasio-rasio solvabilitas atau *leverage*. Menurut Kasmi (2015:113) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Tingkat solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER diukur dengan cara membagi total hutang dengan total ekuitas. Contohnya suatu perusahaan memiliki DER = 0.01 artinya satu rupiah hutang perusahaan tersebut dijamin oleh seratus rupiah ekuitas perusahaan tersebut.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$



Size

Perusahaan yang memiliki asset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki asset yang lebih kecil (Febrianty, 2011:8). Ukuran perusahaan dapat dinilai dari berbagai macam proksi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{total asset}).$$

Firm

Ukuran KAP merupakan salah satu variabel yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Ukuran KAP dapat dibedakan menjadi 2 (dua) bagian yaitu *Big Four* dan *non Big Four*.

Berikut kategori *Big Four* dalam pembagian kantor akuntan publik yang dimaksud:

- (1) KAP *Deloitte Touche Tohmatsu*, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio & Eny.
- (2) KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
- (3) KAP *Ernst & Young*, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja.
- (4) KAP *KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler)*, yang bekerja sama dengan KAP Sidharta dan Widjaja.

Timeliness

Timeliness atau ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield dalam buku *Intermediate Accounting* (2014: 36), “*Timeliness means having information available to decision-makers before it loses its capacity to influence decisions. Having relevant information available sooner can enhance its capacity to influence decisions, and lack of timeliness can rob information of its usefulness.*”

“Ketepatan waktu berarti memiliki informasi yang tersedia kepada pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Memiliki informasi yang relevan yang tersedia cepat dapat menambah kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi kegunaannya”

Dyer dan Mc Hugh (1975) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya: a. *preliminary lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir (*preliminary*) oleh bursa, b. *auditor's report lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani, c. *total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori diatas maka hipotesis di dalam penelitian ini adalah

- H_{a1} : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H_{a2} : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H_{a3} : Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H_{a4} : Ukuran KAP (*Firm*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



METODE PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan-perusahaan Property dan *Real Estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi, sedangkan sampelnya adalah laporan auditor independen dan laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan pada bidang Property dan *Real Estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2014.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah "*Timeliness*". *Timeliness* adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan yang ditunjukkan dengan laporan laporan keuangan tahunan harus disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada Bapepam selambat – lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*, *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena penulis hanya mengamati data-data dalam laporan keuangan auditor independen dan laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012-2014. Adapun kriteria pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Perusahaan-perusahaan Property dan *Real Estate* yang *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menurut *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.
- 2) Perusahaan Property dan *Real Estate* tersebut tidak *delisting* selama periode 2012-2014 dan datanya harus tersedia lengkap untuk tahun 2012-2014 di PDPM IBII atau di website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non – probability sampling*, yaitu *purposive judgment sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :

1. Perusahaan-perusahaan Property dan *Real Estate* yang berturut-turut terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2012-2014.
2. Perusahaan pada bidang Property dan *Real Estate* yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.
3. Memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian mengenai *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP.
4. Mata uang dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



1. Uji kesamaan koefisien

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variable-variabel independen terhadap variable dependen. Perlu dilakukan suatu pengujian yang disebut *comparing two regression : the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dengan *time series (pooling)* dapat dilakukan.

Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 21*.

a. Bentuk variabel 2 *dummy* tahun, yaitu :

- (1) 1 untuk tahun 2012 dan 0 untuk tahun 2013,2014
- (2) 1 untuk tahun 2013 dan 0 untuk tahun 2012,2014

b. Kalikan kedua *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.

c. Membentuk model sebagai berikut :

$$\text{Time} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{Size} + \beta_4 \text{Firm} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \beta_7 \text{ROA} * \text{DT1} + \beta_8 \text{ROA} * \text{DT2} + \beta_9 \text{DER} * \text{DT1} + \beta_{10} \text{DER} * \text{DT2} + \beta_{11} \text{Size} * \text{DT1} + \beta_{12} \text{Size} * \text{DT2} + \beta_{13} \text{Firm} * \text{DT1} + \beta_{14} \text{Firm} * \text{DT2} + \epsilon$$

Keterangan :

- Time = *Timeliness*
- ROA = Return on Asset
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- Size = Ukuran Perusahaan
- Firm = Ukuran KAP
- DT = *Dummy* tahun
- β_0 = konstanta
- β_{1-14} = Koefisien regresi
- ϵ = *error*

d. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan :

1. Menentukan hipotesis :
 - (1) H_0 = data dapat di-*pool*
 - (2) H_a = data tidak dapat di-*pool*
2. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
3. Bandingkan sig F-statistik dengan nilai α ($\alpha=0,05$)
4. Kriteria pengambilan keputusan
 - (1) Bila sig F-statistik < α (0,05) = tolak H_0 (data tidak dapat di-*pool*)
 - (2) Bila sig F-statistik $\geq \alpha$ (0,05) = tidak tolak H_0 (data dapat di-*pool*)
5. Jika nilai sig F-statistik < 0,05 maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan penulis akan mengurangi tahun sampel supaya *pooling* bisa dilakukan.
6. Jika ternyata setelah melakukan poin 5 tersebut dan tetap tidak bisa di-*pooling* maka perhitungan akan dilakukan *cross sectional* yaitu masing-masing 2012-2014.

2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), dan standar deviasi variabel dalam penelitian. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) 21*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi Logistik (Logistic Regression)

Model Regresi Logistic merupakan model regresi dimana variabel tidak bebasnya bersifat dikotomi (ya atau tidak). Model ini menggambarkan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dimana Y merupakan data kualitatif yang berupa *dummy* sedangkan X dapat berupa campuran antara data kategori (*dummy*) maupun non kategori (Gujarati, 2003:286).

Dalam teknik analisis data, peneliti tidak melakukan uji normalitas data karena asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel kontinyu dan kategorial. Selain mengabaikan tentang normalitas data, regresi logistic juga tidak melakukan uji asumsi klasik.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21 pada *Regression-logistic binary*. Analisis *log reg* dalam penelitian ini antara lain terdiri dari :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan suatu model regresi dinilai berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test*, dengan hipotesis:

Ho : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lesmeshow* (Imam Ghozali 2013 ; 346) :

Jika probabilitas > 0,05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05 Ho ditolak

b. Menilai keseluruhan model (overall model fit)

Perhatikan angka *-2 Log Likelihood (LL)* pada *block* awal (*Block Number = 0*) dan angka *-2 Log Likelihood (LL)* pada *block* akhir (*Block Number = 1*). Jika terjadi penurunan angka *-2 Log Likelihood(Block Number = 0 – Block Number = 1)* Menunjukkan model regresi yang baik, sehingga model regresi layak untuk pengujian selanjutnya.

c. *Nagelkerke's R Square*

Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai koefisien determinasi (R^2) pada multiple regression yang menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengukur linier X atau dengan kata lain menyatakan persentase sumbangan variasi X terhadap variasi (naik turunnya) variable Y secara bersamaan. Dimana nilai dari R^2 terletak antara $0 < R^2 < 1$ yang berarti :

1. Jika $R^2 = 0$, maka berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
2. Jika $R^2 = 1$, maka berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

d. Uji Kesesuaian Tanda (Pengujian Hipotesis)

Logistic regression dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\ln \frac{\pi_j}{1-\pi_j} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 Size + \beta_4 Firm + \epsilon$$



Keterangan :

π_j = Probabilitas bahwa variable independen kategorik (non matrik) dan variable inpenden kontinu (matrik) mempunyai respon = 1 (tepat waktu) dari regresi logistic yang mempunyai nilai 1 (tepat waktu) dan 0 (tidak tepat waktu)

$1-\pi_j$ = Probabilitas bahwa variable independen kategorik (no matrik) dan variable independen kontinu (matrik) mempunyai response = 0 (tidak tepat waktu) dari regresi logistic yang mempunyai nilai 1 (tepat waktu) dan 0 (tidak tepat waktu)

- E = Error
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien
- ROA = Return On Asset
- DER = Debt to Equity
- Size = Ukuran Perusahaan
- Firm = Ukuran KAP

Langkah – langkah pengujian hipotesis :

- (1) $H_01 : \beta_1 = 0$
 $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$
 $H_02 : \beta_2 = 0$
 $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$
 $H_03 : \beta_3 = 0$
 $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$
 $H_04 : \beta_4 = 0$
 $H_{a4} : \beta_4 \neq 0$
- (2) Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 0,05
- (3) Kriteria dan kesimpulan
 - Jika nilai signifikansi < tingkat signifikan yang ditetapkan maka Tolak H_0
 - Jika nilai signifikansi > tingkat signifikan yang ditetapkan maka Terima H_0

Penilaian ini berlaku untuk tiap-tiap variable independen yang dimasukan ke dalam persamaan model regresi. Hasil pengujian ini akan menjawab batasan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Dari Tabel 4.2 Total sampel yang digunakan yaitu sebanyak 150 buah, yang mencakup 3 tahun penelitian (2012, 2013, dan 2014). Tabel 4.2 diatas menunjukkan untuk nilai *Return on Asset* (ROA), nilai minimumnya adalah -.31, nilai maksimumnya adalah .32 , dan nilai rata – ratanya sebesar .0.0595. Variabel *Debt to Equity ratio* (DER) memiliki nilai minimum 0.02, nilai maksimumnya adalah 3.27, dan nilai rata – rata sebesar 0.7436. Variabel ukuran Perusahaan (Size) memiliki nilai minimum yaitu 11.43, nilai maksimum 17.45, dan nilai rata – ratanya 14.7743. Variabel Ukuran Perusahaan (Size) dinyatakan dengan proksi Big-four atau Non Big-four, memiliki nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum 1.00, dan nilai rata – rata sebesar 0.2200. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *timeliness* menggunakan proksi tepat dan tidak tepat waktu memiliki nilai minimum 0.00 dan maksimum 1,00, dan dengan rata – rata sebesar 0.9467.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)

Dari Tabel 4.3 hasil uji *pooling* ini ditemukan bahwa data yang ada dapat di-*pool* karena value dari nilai residual datanya melebihi 0,05.

Uji Menilai Kelayakan Model Regresi

Tabel 4.4 menunjukkan Pengujian menunjukkan nilai Chi-square sebesar 11.304 dengan signifikansi (sig.) sebesar 0.185. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 4.5 menunjukkan Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number=0) dengan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Nilai -2LL awal adalah sebesar 62,465. Setelah dimasukkan keempat variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi 48,557. Penurunan likelihood (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 menunjukkan Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,260 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 26%, sedangkan sisanya sebesar 74% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Uji Kesesuaian Tanda (Pengujian Hipotesis)

Tabel 4.7 memperlihatkan hasil pengolahan data, maka persamaan model regresi logistik sebagai berikut :

$$\ln \frac{\pi_j}{1-\pi_j} = 8.847 + 13.536ROA + 2.734DER + -0.558Size + 18.107Firm$$

Hasil penelitian:

Tingkat Signifikan : $\alpha = 5\%$

Kriteria dan Kesimpulan :

- ROA : Nilai Signifikan $0.034 < 0.05$, maka tolak H_0
- DER : Nilai Signifikan $0.042 < 0.05$, maka tolak H_0
- $Size$: Nilai Signifikan $0.082 > 0.05$, maka terima H_0
- $Firm$: Nilai Signifikan $0.998 > 0.05$, maka terima H_0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *timeliness*

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Return on Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan sig. $0.034 < 0.05$. Hal ini sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset (ROA)* terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan *timeliness*. Hal ini sesuai dengan pendapat Toding (2013:13) yang menyatakan *Return on Asset (ROA)* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*).



Terbuktinya pengaruh *Return on Asset* (ROA) dalam penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Lestiani (2014:16), yang menyatakan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan, perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba akan menahan laba tersebut untuk kepentingan investasi perusahaan. Hal ini tidak membuktikan bahwa perusahaan yang memperoleh laba tinggi untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan perusahaan yang mengalami laba rendah akan melaporkan terlambat. Tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam laporan keuangan.

Hasil Penelitian ini juga didukung dengan teori signaling yang menyatakan bahwa perilaku manajemen dalam mengkomunikasikan suatu informasi tentang perusahaan dimana jika perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kabar baik (*good news*), perusahaan yang memiliki kabar baik cenderung ingin segera menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik sehingga harga saham diharapkan meningkat, sebaliknya jika perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan terlambat dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*), dimana perusahaan tersebut berusaha menutupi kabar buruk tersebut kepada publik.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *timeliness*

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan sig. $0,042 < 0.05$. Hal ini sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti.

Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan *timeliness*. Hal ini sesuai dengan pendapat Magdalena (2012:10) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang buruk merupakan *bad news* bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung berusaha untuk "memoles" terlebih dahulu sebelum laporan keuangan disajikan. Perusahaan dengan kewajiban yang besar diawasi dan dimonitor oleh kreditor sehingga akan memberikan tekanan kepada perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan lebih cepat untuk meyakinkan kembali para pemilik modal yang pada dasarnya menginginkan mengurangi tingkat resiko dalam pengambilan modal mereka.

Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan, ini memungkinkan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Keadaan ini membuat perusahaan berada dalam posisi kesulitan keuangan, berita kesulitan keuangan ini dianggap sebagai berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata public.

Terbuktinya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Dinata (2015:26) yang menyatakan *Debt to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*).

Hasil penelitian ini didukung dengan teori signaling yang menyatakan bahwa perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kabar baik (*good news*), perusahaan yang memiliki kabar baik cenderung ingin segera menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik sehingga harga saham diharapkan meningkat, sebaliknya jika perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan terlambat dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*), dimana perusahaan tersebut berusaha menutupi kabar buruk tersebut kepada publik. Pihak principle perusahaan menekan perusahaan untuk mempublikasikan secara tepat waktu agar perusahaan dapat meyakinkan kembali para pemilik modal yang pada dasarnya menginginkan mengurangi tingkat resiko dalam pengambilan modal mereka



Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap *timeliness*

Hasil penelitian membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan sig. 0,082 > 0.05. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan *timeliness*. Hal ini sesuai dengan Penelitian Kadir (2012:10) yang menyatakan Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak dapat menentukan ketepatan waktu perusahaan untuk menyerahkan laporan keuangan.

Terbuktnya tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) dalam penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Toding (2013:14), yang menyatakan Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*).

Perusahaan besar memperoleh fasilitas (sumber daya, sistem informasi akuntansi, perangkat akuntansi berbasis komputer) yang memadai untuk menghasilkan pelaporan yang cepat. Perusahaan besar juga lebih cenderung untuk memiliki kontrol internal yang baik sehingga dapat mengurangi waktu dalam pemeriksaan audit kepatuhannya, namun ternyata kedua hal ini tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sehingga Ukuran Perusahaan tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran KAP (*Firm*) terhadap *timeliness*

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan dengan nilai sig. 0,998 > 0.05. Hal ini sesuai dengan penelitian Filouz (2013:119) yang menyatakan Ukuran KAP (*Firm*) tidak memiliki pengaruh dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Lestiani (2014:15), yang menyatakan bahwa Ukuran KAP (*Firm*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KAP *Big Four* dipercaya kualitas perannya sudah dianggap baik, sehingga lebih fleksibel dalam penjadwalan audit dan waktu yang diperlukan untuk proses pengauditan sampai dengan pelaporan akan lebih cepat daripada KAP *Non-Big Four* lainnya, namun ternyata hal ini tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga Ukuran KAP tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (*timeliness*).
2. *Debt to Equity Ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (*timeliness*).
3. Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (*timeliness*).
4. Ukuran KAP (*Firm*) tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (*timeliness*).



Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu :

1. Dapat menambah tahun penelitian atau pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
2. Dapat melakukan penelitian pada industri yang berbeda sehingga menambah informasi dari perbedaan-perbedaan yang terjadi.
3. Dapat menambah jumlah variabel yang jarang digunakan dalam penelitian, misalnya menambah variabel umur perusahaan, persentase penanam modal asing dalam perusahaan, maupun variabel lain yang belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dinata, Novinda (2015), Pengaruh *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Current Asset Ratio dan* reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Peiode 2011-2013, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Dyer dan Mc Hugh (1975), *The Timeliness of the Australian Annual Report*, Jurnal of Accounting Research, Autumn.

Febrianty (2011), *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS) Vol. 1 No. 3.

Filouz (2013), *Relationship Between Corporate Attributes and Timeliness in Corporate Reporting : Malaysian Evidance*, Jurnal Teknologi (Social Science) 64:2, 115-119.

Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarmo Zain, Jakarta: Erlangga.

Kadir, Abdul (2011), *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 12 No. 1.

Kasmita (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kieso, Et al (2011), *Intermediate Accounting IFRS Edition, First Edition*, USA: John Willey & Sons, Inc.

Lestiani (2014), *Ketepatan Waktu Penyempaian Laporan Keuangan dan Variabel - Variabel yang Mempengaruhi Terhadap Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2013*, Universitas Dian Nuswantoro.

Putri, Indri Rizki, et al (2015), *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Timeliness*, Prosiding Penelitian Sivitas Akademika.

Toding, Merlina, Made Gede Wirakusuma (2013), *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan*, Universitas Udayana.

Turel, AG (2010), *Timeliness of Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Evidence From Turkey*, European Financial and Accounting Journal Vol. 5 No. 1.



TABEL



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
ROA	150	-.31	.32	.0595
DER	150	.02	3.27	.7436
Size	150	11.43	17.45	14.7743
Firm	150	.00	1.00	.2200
Time	150	.00	1.00	.9467
Valid N (listwise)	150			

Sumber : Output SPSS 21

Tabel 4.3

Hasil Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a ROA	6.200	13.693	.205	1	.651	492.934
DER	4.218	2.532	2.775	1	.096	67.878
Size	-.176	.402	.191	1	.662	.839
Firm	18.316	10889.480	.000	1	.999	90040788.86
DT1	8.300	10.373	.640	1	.424	4023.366
DT2	529.668	50310.303	.000	1	.992	1.076E+230
DT1_ROA	13.452	18.829	.510	1	.475	695228.779
DT1_DER	-5.313	3.091	2.954	1	.086	.005
DT1_Size	-.339	.692	.241	1	.624	.712
DT1_Firm	-.091	16289.664	.000	1	1.000	.913
DT2_ROA	635.192	67604.129	.000	1	.993	7.250E+275
DT2_DER	123.057	10464.718	.000	1	.991	2.772E+053
DT2_Size	-38.237	3577.181	.000	1	.991	.000
DT2_Firm	22.190	13630.913	.000	1	.999	4333830937



C

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Sumber : Output SPSS 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin IBIKKG.

Constant	2.470	5.688	.189	1	.664	11.818
----------	-------	-------	------	---	------	--------

Tabel 4.4

Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	11.304	8	.185

Sumber : Output SPSS 21

Tabel 4.5

Menilai Keseluruhan Model

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ROA	DER	Size	Firm
1	71.749	2.978	2.420	.290	-.109	.282
2	55.534	5.506	6.029	.831	-.274	.728
3	50.519	7.727	10.067	1.702	-.451	1.371
4	49.045	8.641	12.574	2.425	-.535	2.169
5	48.712	8.830	13.433	2.699	-.555	3.107
6	48.614	8.847	13.534	2.733	-.557	4.104
7	48.578	8.847	13.536	2.734	-.558	5.106
Step 1 8	48.565	8.847	13.536	2.734	-.558	6.107
9	48.560	8.847	13.536	2.734	-.558	7.107
10	48.558	8.847	13.536	2.734	-.558	8.107
11	48.558	8.847	13.536	2.734	-.558	9.107
12	48.557	8.847	13.536	2.734	-.558	10.107
13	48.557	8.847	13.536	2.734	-.558	11.107
14	48.557	8.847	13.536	2.734	-.558	12.107
15	48.557	8.847	13.536	2.734	-.558	13.107



16	48.557	8.847	13.536	2.734	-.558	14.107
17	48.557	8.847	13.536	2.734	-.558	15.107
18	48.557	8.847	13.536	2.734	-.558	16.107
19	48.557	8.847	13.536	2.734	-.558	17.107
20	48.557	8.847	13.536	2.734	-.558	18.107

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 62.465
- d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached.
Final solution cannot be found.

Sumber : Output SPSS 21

Tabel 4.6

Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	48.557 ^a	.089	.260

Sumber : Output SPSS 21

Tabel 4.7

Kesesuaian Tanda

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
ROA	13.536	6.383	4.497	1	.034	756225.351
DER	2.734	1.342	4.154	1	.042	15.396
Size	-.558	.320	3.034	1	.082	.573
Firm	18.107	6540.979	.000	1	.998	73094040.981
Constant	8.847	4.573	3.743	1	.053	6955.809

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, Size, Firm.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.